

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis guna mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun sebuah fakta dalam kasus yang diinvestigasi. Dalam metode penelitian tersebut terdapat desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, analisis data, data uji kebahasaan data dan etika penelitian. Hal-hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus. Rancangan deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi filsafat post positif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci teknik pengumpulan data. Studi kasus merupakan prosedur penelitian yang menganalisis suatu permasalahan dalam suatu unit kasus tunggal yang dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, factor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul akibat kasus,

tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu pemaparan/perlakuan tertentu. Peneliti ini menggunakan 1 partisipan, studi kasus ini mempunyai tujuan untuk memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien Stroke di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif yang dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke yaitu rangkaian praktik keperawatan dari proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada pasien, dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia berpegang pada standar keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif selama pasien dirawat. Stroke adalah kumpulan gejala klinis berupa gangguan dalam sirkulasi darah sebagian otak yang menyebabkan gangguan perfusi baik lokal atau global yang terjadi secara mendadak, progresif dan cepat yang umumnya menyebabkan hemiparalisis pada penderita stroke (Heriyanto, 2015). RSUD dr Soedomo Kabupaten Trenggalek merupakan suatu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang memberikan pelayanan bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative. Batasan istilah pada penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini adalah asuhan keperawatan stroke yang diberikan secara langsung kepada klien stroke

kesadaran composmentis dengan hipertensi di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.3.2 Waktu penelitian

Penelitian atau pengambilan data dalam studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2025 – 20 Maret 2025.

3.4 Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Fadliyati, R, 2015). Partisipan dalam penelitian ini dengan kriteria inklusi yaitu klien yang dirawat di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek dengan diagnose medis Stroke dengan dengan kriteria

- 1) Pasien dengan kesadaran composmentis
- 2) Pasien dengan hipertensi
- 3) Pasien laki- laki
- 4) Tidak ada batasan umur
- 5) Bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara, mendalam study dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam. Sehingga peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.2 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam. Sehingga peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil

pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi.

3.5.3 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan dan tahap penutup.

1) Tahap persiapan

a) Diterbitkan surat ijin penelitian no

DP.04.03/F.XIII.15.5/88/2025 dari Ketua Program Studi D3

Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus

kabupaten Trenggalek yang ditujukan kepada Direktur

RSUD dr.Soedomo Trenggalek perihal ijin melaksanakan

penelitian (studi kasus) dengan memenuhi protocol

kesehatan.

b) Diterbitkan surat persetujuan penelitian no

000.9/113/406.010.001/18.00/2025 dari lokasi tempat

pengambilan studi kasus yaitu RSUD dr. Soedomo

Trenggalek dengan surat pengantar yang menyatakan tidak

keberatan perihal izin melaksanakan rencana penelitian

(studi kasus) yang menyatakan untuk membantu peneliti

dalam melakukan penelitian.

c) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat

melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo

Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Program Studi D3

Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus

kabupaten Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan CI (clinical instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

- d) Dalam melakukan semua kegiatan peneliti tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku

2) Tahap Kontrak

Jika sudah mendapatkan klien dengan Stroke kemudian peneliti mengobservasi keadaan klien tersebut. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden yaitu klien dan keluarga tentang tujuan penelitian, jika responden berkenan, responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent. Apabila responden tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti tetap menghormati keputusan itu dan mencari responden yang lain yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

3) Tahap Pengambilan proses Asuhan Keperawatan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan

yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan. Peneliti menghadap ke bagian administrasi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek untuk menyelesaikan pembayaran biaya penelitian sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability) menurut (Sugiyono, 2014).

3.6.1 Credibility (Kepercayaan)

Credibility merupakan aktifitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap penemuan yang dicapai. Derajat kepercayaan penelitian dibuktikan peneliti dengan membaca berbagai literatur saat pengambilan data, dan memvalidasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Derajat kepercayaan ini dibuktikan peneliti dengan mendiskusikan hasil penelitian kepada pembimbing lahan untuk mendapatkan hasil kredibilitas.

3.6.2 Transferability (Keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Transferability merupakan sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain (Aritma, 2015). Peneliti membuat uraian hasil studi kasus dengan panduan dan petunjuk teknis yang ada sehingga mudah dipahami oleh pembaca dan dapat diaplikasikan oleh peneliti ditempat lain pada proses Transferability.

3.6.3 Dependability (Kebergantungan)

Kebergantungan (Dependability) adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose Stroke. Sebelum melakukan penelitian, peneliti

sudah mendapatkan ijin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya.

3.6.4 Confirmability (Kepastian)

Confirmability atau disebut juga dengan persetujuan. Confirmability disebut sebagai uji obyektifitas penelitian yaitu, jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang maka penelitian dikatakan obyektif. Peneliti telah melalui proses bimbingan yang mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan, saran dan masukan.

3.7 Analisa data

Analisa data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab (Sugiyono, 2017). Prinsip analisis studi kasus merupakan jenis penelitian yang kualitatif yang diawali dari prose mencari, menyusun, dan menganalisis secara sistemis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Peneliti sebagai instrument dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi atau pengamatan serta dengan anamneses atau wawancara. Untuk memperoleh data yang akurat, diperlukan rasa saling percaya antara peneliti dengan partisipan keluarga dan orang terdekat dari klien. Sesuai yang ada pada teori dalam

penerapannya, metode analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu peneliti sebagai human instrument dan dengan Teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan in depth interview (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data yaitu klien serta keluarganya. Setelah melakukan pendekatan peneliti bisa menyimpulkan apa saja yang menjadi masalah keperawatan pada klien stroke.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

3.8.1 Informed Consent (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan menjadi responden ini diberikan subjek yang diteliti. Peneliti yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data.

3.8.2 Confidentially (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan kepada responden serta semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hal ini tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden.

3.8.3 Anonymity (tanpa nama)

Pada saat responden mulai mendapatkan penjelasan dan mendapatkan sebuah angket atau pertanyaan, wawancara, maka responden tidak perlu mencantumkan nama responden ke dalam lembar pertanyaan tersebut.